

BAB 6 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi penjual bakso di Kota Padang tidak merata di setiap kecamatan. Kecamatan Padang Barat memiliki jumlah pedagang tertinggi, sedangkan Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki jumlah pedagang paling sedikit.
2. Asam borat teridentifikasi sebanyak 21 (19%) bakso dari 110 bakso yang diuji. Kecamatan dengan jumlah sampel positif tertinggi adalah Nanggalo dengan 4 sampel sedangkan di Kecamatan Kuranji tidak ditemukan bakso yang mengandung asam borat.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Diperlukan pengawasan lebih ketat dari pihak berwenang seperti Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta Dinas Kesehatan untuk mengurangi penggunaan asam borat dalam bakso. Pengawasan dapat dilakukan melalui inspeksi rutin terhadap produk pangan, khususnya pada pedagang bakso di daerah yang ditemukan mengandung asam borat.
2. Perlu adanya edukasi lebih lanjut kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai bahaya penggunaan asam borat dalam makanan serta alternatif bahan tambahan pangan yang aman.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan metode deteksi yang lebih akurat dan spesifik guna meningkatkan efektivitas dalam mengidentifikasi asam borat dalam produk makanan.